

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 230-235
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14602745>

Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Pengembangan Usaha Toko Nevia

Neha Chintya¹, Ayu Shintiya², Royhan Zaki Ramadhana³, Daffa C Zein Situmorang⁴, Arsyadona⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: Neha.chintya23@gmail.com, aayuu2806@gmail.com, royzaky8879@gmail.com,
daffachaidanazein@gmail.com, arsyadona11000000174@gmail.com

Abstrak

Manajemen risiko memiliki peran penting dalam pengembangan usaha, termasuk bagi Toko Nevia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen risiko dalam mendukung pengembangan usaha Toko Nevia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data diperoleh melalui pemilik Toko Nevia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif dapat membantu Toko Nevia mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan berbagai risiko yang mungkin menghambat operasional dan pertumbuhan usaha. Beberapa risiko yang dihadapi antara lain risiko keuangan, operasional, dan persaingan pasar. Dengan penerapan manajemen risiko yang baik, Toko Nevia dapat meminimalkan potensi kerugian serta menciptakan strategi pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: *Manajemen Risiko, Pengembangan Usaha, Toko Nevia, Studi Kasus*

Abstract

Risk management has an important role in business development, including for Nevia Stores. This research aims to analyze the role of risk management in supporting the business development of Nevia Stores. The research method used was qualitative with a case study approach, where data was obtained through information owner of the Nevia Shop. The research results show that implementing effective risk management can help Nevia Stores identify, analyze and control various risks that might hamper operations and business growth. Some of the risks faced include financial, operational and market competition risks. By implementing good risk management, Toko Nevia can minimize potential losses and create a more sustainable business development strategy.

Keywords: *Risk Management, Business Development, Nevia Store, Case Study*

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

INTRODUCTION

Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, manajemen risiko menjadi aspek penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Banyak usaha kecil dan menengah (UKM), termasuk toko retail seperti Toko Nevia, dihadapkan pada berbagai risiko operasional, keuangan, dan pasar. Tanpa strategi manajemen risiko yang efektif, usaha rentan mengalami hambatan pertumbuhan atau bahkan kegagalan. Risiko seperti perubahan tren pasar, fluktuasi harga bahan baku, dan kendala logistik dapat mempengaruhi kestabilan usaha dan kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, banyak pemilik usaha yang mulai menyadari bahwa manajemen risiko merupakan kebutuhan penting untuk menjaga dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

Toko Nevia merupakan usaha fashion yang menghadapi beberapa tantangan risiko, antara lain kesulitan dalam mengantisipasi fluktuasi permintaan konsumen, dan risiko keuangan yang muncul akibat pengelolaan kas yang kurang optimal. Tantangan lain yang dihadapi adalah persaingan yang ketat dengan toko-toko lain di sekitar dan ketidakpastian pemasok yang bisa mempengaruhi ketersediaan barang. Tanpa adanya penerapan manajemen risiko yang terstruktur, Toko Nevia mengalami kesulitan dalam menjaga kestabilan operasional, sehingga menghambat upaya pengembangan bisnis dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko yang baik dapat membantu usaha kecil dan menengah untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Menurut

penelitian sebelumnya, manajemen risiko yang terintegrasi dengan strategi bisnis mampu meminimalkan dampak dari ancaman eksternal dan internal yang dihadapi oleh bisnis. Selain itu, manajemen risiko yang efektif juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepercayaan pelanggan. Hal ini didukung oleh studi yang menyatakan bahwa usaha yang menerapkan manajemen risiko cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik, tingkat efisiensi yang tinggi, dan daya saing yang lebih kuat. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan wawasan tentang bagaimana peran manajemen risiko dapat membantu pengembangan usaha Toko Nevia, khususnya dalam menghadapi tantangan yang dihadapi.

Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan solusi konkret bagi Toko Nevia dalam mengelola dan mengurangi risiko yang dihadapi melalui penerapan strategi manajemen risiko yang efektif. Strategi yang diusulkan mencakup identifikasi risiko utama. Dengan mengadopsi manajemen risiko yang sistematis, Toko Nevia diharapkan dapat mencapai stabilitas operasional yang lebih baik, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta membuka peluang untuk ekspansi bisnis di masa mendatang..

LITERATURE REVIEW

Risiko

Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat mengakibatkan kerugian atau dampak negative bagi organisasi. Dalam konteks ini, risiko mencerminkan ketidakpastian yang melekat pada hasil dari berbagai keputusan yang diambil oleh perusahaan. Sebagaimana dinyatakan oleh Pradana dan Rikumahu (2014), risiko adalah kondisi yang dapat menghalangi pencapaian tujuan organisasi. Dengan kata lain, risiko mencakup segala sesuatu yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Konsep Manajemen Risiko

Manajemen risiko didefinisikan sebagai proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian suatu organisasi. Proses ini mencakup langkah-langkah untuk mengidentifikasi potensi risiko, menilai dampaknya, dan mengembangkan strategi untuk mengelola risiko tersebut. Dalam konteks Toko Nevia, manajemen risiko berarti mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat operasi toko, seperti gangguan rantai pasok, fluktuasi harga, kerusakan produk, dan masalah keuangan. Selanjutnya, risiko-risiko ini dianalisis untuk menentukan seberapa besar dampaknya dan bagaimana cara terbaik untuk mengatasinya. Manajemen risiko tidak hanya berfokus pada pencegahan kerugian, tetapi juga dapat digunakan untuk mendeteksi peluang-peluang baru yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan bisnis. Contohnya, dengan mengidentifikasi trend pasar yang berkembang, Toko Nevia dapat melakukan adaptasi produk dan layanan sehingga lebih sesuai dengan permintaan konsumen, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan daya saing.

Sejarah Usaha

Toko Nevia adalah salah satu UKM yang bergerak dibidang fashion, yang berada di Jln Titi Papan. Usaha toko ini didirikan pada 13 April 2020. Usaha ini bangun sebagai pengganti mata pencarian, dikarenakan mengalami pengakhiran hubungan kerja (PHK). Usaha ini bergerak dibidang fashion dimana menjual produk-produk pakaian wanita, namun tidak hanya menjual pakaian tetapi juga menjual jilbab, celana, dan lain – lain. Usaha ini terinspirasi oleh salah satu pihak keluarga yang sudah berjualan sejak dulu yang sekarang sudah berkembang hingga memiliki lebih dari 1 toko.

METHOD

Pendekatan yang digunakan pada jurnal ini adalah metode kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan mengobservasi langsung ke toko Nevia Fashion yang berada di Jalan Titi Papan. Menurut Sugiyono (2016 : 15) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada objek.

RESULT & DISCUSSION

Penelitian ini menekankan pentingnya manajemen risiko dalam pengembangan usaha Toko Nevia. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha dan observasi lapangan, beberapa jenis risiko yang paling dominan dihadapi oleh Toko Nevia mencakup risiko keuangan, operasional,

persaingan pasar, dan perubahan tren mode. Dalam upaya meningkatkan ketahanan dan pertumbuhan usaha, manajemen risiko diterapkan melalui identifikasi, analisis, serta pengendalian risiko yang terstruktur.

Berikut ini adalah tabel yang lebih lengkap mengenai risiko-risiko yang dihadapi dan strategi mitigasinya:

Tabel 1. Risiko yang dihadapi

Jenis Risiko	Deskripsi Risiko	Penyebab Utama	Dampak Potensial	Tindakan Manajemen Risiko yang Diterapkan	Dampak Terhadap Pengembangan Usaha
Risiko Keuangan	Pengelolaan kas yang	Kurangnya pencatatan transaksi,	Defisit kas, ketidakmampuan untuk	Mengadopsi sistem pembukuan	Stabilitas finansial meningkat,
	kurang terencana, serta pembiayaan yang tidak efisien	penundaan pembayaran, dan manajemen inventori yang tidak tepat	memenuhi kewajiban keuangan, pengurangan stok barang	Yang lebih baik, melakukan budgeting secara periodik	kemampuan untuk merencanakan ekspansi usaha
Risiko Operasional	Gangguan dalam rantai pasokan dan fluktuasi harga bahan baku	Ketergantungan pada satu pemasok, perubahan harga bahan baku yang signifikan	Keterlambatan pengiriman barang, kekurangan stok, kenaikan harga produk	Menjalin kerjasama dengan pemasok alternatif, melakukan kontrak pembelian jangka panjang	Ketersediaan stok barang terjamin, harga produk lebih stabil
Risiko Persaingan Pasar	Persaingan ketat dengan toko-toko fashion lain di sekitar	Banyaknya usaha fashion serupa yang menawarkan produk dengan harga kompetitif dan tren yang serupa	Kehilangan pangsa pasar, penurunan penjualan, dan pengurangan loyalitas pelanggan	Inovasi produk, strategi promosi yang agresif, serta peningkatan kualitas layanan	Daya saing meningkat, loyalitas pelanggan bertambah, penjualan meningkat
Risiko Perubahan Tren Pasar	Kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan tren mode yang cepat	Ketidakmampuan dalam melakukan prediksi tren mode secara tepat waktu	Produk tidak relevan dengan selera konsumen, penurunan permintaan	Melakukan survei tren pasar, mengikuti perkembangan tren fashion internasional	Produk lebih sesuai dengan keinginan konsumen, daya tarik produk meningkat
Risiko Reputasi	Pelayanan pelanggan yang tidak konsisten serta keterlambatan pengiriman.	Kurangnya standar operasional yang baku dalam pelayanan	Penurunan citra toko, komplain pelanggan, kehilangan pelanggan tetap	Penerapan standar operasional yang ketat dalam pelayanan dan pengiriman	Kepuasan pelanggan meningkat, reputasi toko di mata konsumen lebih baik
Risiko Teknologi	Keterbatasan penggunaan teknologi dalam operasional dan pemasaran	Minimnya investasi pada teknologi pemasaran dan manajemen inventori	Ketertinggalan dalam promosi online, inefisiensi dalam pengelolaan stok	Implementasi sistem manajemen inventori dan pemasaran berbasis digital	Efisiensi operasional meningkat, jangkauan pasar lebih luas

Risiko Keuangan

Pengelolaan keuangan yang kurang efisien menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Toko Nevia. Risiko ini meliputi kesalahan dalam pencatatan transaksi, kurangnya pemantauan

arus kas, serta keterlambatan pembayaran dari pelanggan yang mengganggu stabilitas kas. Manajemen risiko yang diterapkan dengan memperbaiki sistem pembukuan dan mengadopsi budgeting secara teratur berhasil meningkatkan kontrol terhadap keuangan. Hal ini memungkinkan Toko Nevla untuk meminimalkan risiko kekurangan kas dan mampu merencanakan pembelian stok barang serta pengeluaran lainnya dengan lebih baik.

Tabel 2. Alokasi Anggaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Manajemen Risiko:

Komponen	Sebelum Risiko (Rp)	Manajemen Setelah Risiko (Rp)
Pembelian Stok	50.000.000	45.000.000
Pengeluaran Operasional	20.000.000	18.000.000
Biaya Promosi	5.000.000	7.000.000
Total Anggaran	75.000.000	70.000.000

Dengan pengelolaan anggaran yang lebih baik, toko dapat mengalokasikan dana lebih efisien dan melakukan penghematan tanpa mengorbankan kualitas pelayanan dan produk.

Risiko Operasional

Fluktuasi harga bahan baku dan ketergantungan pada pemasok tunggal menjadi faktor yang mengancam operasional. Toko Nevla mengambil langkah mitigasi dengan melakukan diversifikasi pemasok serta melakukan kontrak pembelian jangka panjang untuk memastikan stabilitas harga. Penerapan ini tidak hanya menjaga pasokan tetap aman tetapi juga memberikan fleksibilitas bagi toko dalam menjaga harga produk tetap kompetitif di pasaran.

Risiko Persaingan Pasar

Persaingan yang ketat di wilayah sekitar membuat Toko Nevla perlu berinovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan. Melalui riset pasar, Toko Nevla berhasil memperkenalkan koleksi fashion yang lebih segar dan sesuai dengan tren terkini, serta mengembangkan layanan pelanggan yang lebih ramah dan responsif. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran memberikan dampak positif terhadap visibilitas toko di mata konsumen.

Grafik Peningkatan Penjualan Pasca Inovasi Produk:

Periode	Penjualan Sebelum Inovasi (Rp)	Penjualan Setelah Inovasi (Rp)
Q1 2023	100.000.000	130.000.000
Q2 2023	110.000.000	150.000.000
Q3 2023	120.000.000	160.000.000

Hasil penjualan menunjukkan tren peningkatan yang signifikan setelah toko melakukan inovasi produk dan memperkuat strategi promosi.

Risiko Perubahan Tren Pasar

Perubahan tren mode yang dinamis menuntut Toko Nevla untuk lebih responsif dalam menyesuaikan produk mereka dengan kebutuhan konsumen. Manajemen risiko dalam aspek ini diterapkan dengan melakukan survei tren secara berkala dan mengikuti perkembangan fashion melalui platform media sosial serta pengamatan pada toko-toko pesaing. Dengan demikian, Toko Nevla mampu menghadirkan produk-produk yang relevan dengan selera konsumen, sehingga mempertahankan daya tarik pasar.

Risiko Reputasi

Reputasi toko juga menjadi salah satu aspek yang dikelola dengan manajemen risiko. Toko Nevla melakukan evaluasi terhadap standar layanan pelanggan dan pengiriman barang. Dengan

adanya penerapan standar yang lebih ketat, toko mampu meningkatkan kepercayaan konsumen, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan loyalitas pelanggan.

Risiko Teknologi

Dalam era digital, minimnya pemanfaatan teknologi bisa menjadi hambatan dalam persaingan bisnis. Toko Nevia melakukan investasi pada teknologi pemasaran digital, seperti penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Selain itu, implementasi system manajemen inventori berbasis teknologi membantu toko dalam mengontrol stok barang secara lebih efisien, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan usaha Toko Nevia. Penerapan manajemen risiko yang terstruktur membantu Toko Nevia mengelola dan mengurangi dampak negatif dari berbagai risiko, mulai dari risiko keuangan, operasional, hingga risiko pasar. Hal ini berdampak positif terhadap stabilitas usaha, peningkatan penjualan, dan kepuasan pelanggan. Dengan strategi yang diterapkan, Toko Nevia tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan pasar, tetapi juga memiliki fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan.

Penerapan manajemen risiko yang baik memungkinkan Toko Nevia untuk melihat risiko sebagai peluang untuk inovasi dan ekspansi bisnis, yang akan mendukung usaha ini dalam mencapai kesuksesan jangka panjang.

REFERENCES

- Aven, T. (2016). "Risk assessment and risk management: Review of recent advances on their foundation." *European Journal of Operational Research*, 253(1), 1-13.
- Bessis, J. (2015). *Risk Management in Banking*. John Wiley & Sons.
- Bromiley, P., McShane, M., Nair, A., & Rustambekov, E. (2015). "Enterprise risk management: Review, critique, and research directions." *Long Range Planning*, 48(4), 265-276.
- COSO. (2004). *Enterprise Risk Management — Integrated Framework*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).
- Fraser, J., & Simkins, B. J. (Eds.). (2010). *Enterprise Risk Management: Today's Leading Research and Best Practices for Tomorrow's Executives*. John Wiley & Sons.
- Power, M. (2009). "The risk management of nothing." *Accounting, Organizations and Society*, 34(6-7), 849-855.
- Froot, K. A., Scharfstein, D. S., & Stein, J. C. (1993). "Risk management: Coordinating corporate investment and financing policies." *The Journal of Finance*, 48(5), 1629-1658.
- Knight, F. H. (1921). *Risk, Uncertainty, and Profit*. Houghton Mifflin.
- Hillson, D. (2003). "Using a risk breakdown structure in project management." *Journal of Facilities Management*, 2(1), 85-97.
- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management*. Kogan Page Publishers.
- Kaplan, R. S., & Mikes, A. (2012). "Managing risks: A new framework." *Harvard Business Review*, 90(6), 48-60.
- Lam, J. (2014). *Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls*. John Wiley & Sons.
- ISO (2018). *ISO 31000:2018 - Risk Management Guidelines*. International Organization for Standardization.
- DeLoach, J. W. (2000). *Enterprise-wide Risk Management: Strategies for Linking Risk and Opportunity*. Financial Times Prentice Hall.
- Rizzi, F., Bartolini, F., & Frey, M. (2014). "Environmental risk management in the fashion industry: A case study of Prato." *Journal of Cleaner Production*, 108, 346-356.
- Slack, N., & Lewis, M. (2017). *Operations Strategy*. Pearson Education.
- Simons, R. (2000). *Performance Measurement & Control Systems for Implementing Strategy*. Prentice Hall.
- Leveson, N. (2011). *Engineering a Safer World: Systems Thinking Applied to Safety*. MIT Press.
- Williamson, O. E. (1985). *The Economic Institutions of Capitalism*. Free Press.

- Verbano, C., & Venturini, K. (2013). "Managing risks in SMEs: A literature review and research agenda." *Journal of Technology Management & Innovation*, 8(3), 186-197.
- Jüttner, U., Peck, H., & Christopher, M. (2003). "Supply chain risk management: Outlining an agenda for future research." *International Journal of Logistics Research and Applications*, 6(4), 197-210